

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi dan ekonomi yang diikuti dengan persaingan usaha yang semakin kompleks dan ketat. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mengembangkan usahanya agar dapat bertahan dan bersaing mengikuti kondisi yang terus berkembang.

Perusahaan tidak hanya dituntut untuk fokus pada perbaikan dan peningkatan kondisi internal perusahaan atau dalam arti mencari profit saja, tetapi juga dituntut fokus pada kondisi eksternal perusahaan, karena pada dasarnya suatu perusahaan mempunyai tujuan memaksimalkan keuntungan untuk kemakmuran para pemegang saham dan pemilik entitas. Untuk terus tumbuh dan berkembang tidaklah mudah dan membutuhkan dana yang tidak sedikit. Perusahaan dapat memperoleh dana dengan cara menerbitkan obligasi dan menjual saham melalui pasar modal atau bursa efek sebagai perantara.

Pasar modal adalah suatu tempat bertemunya berbagai pihak perusahaan yang akan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*), dimana perusahaan itu memiliki tujuan bahwa nantinya dari hasil penjualan saham itu bisa dimanfaatkan untuk memperkuat dana perusahaan. Adanya pasar modal, masyarakat dapat memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Tingkat permintaan dan penawaran terhadap saham mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal.

Pasar modal di Indonesia masih tergolong pasar modal yang transaksinya tipis (*thin market*) yaitu pasar modal yang sebagian besar sekuritasnya kurang aktif diperdagangkan. IHSG yang mencakup semua saham yang tercatat (yang sebagian besar kurang aktif diperdagangkan dianggap kurang tepat sebagai indikator kegiatan pasar modal. Oleh karena itu pada tanggal 13 juli 1994 dikenalkan alternatif indeks lain yaitu indeks LQ45.

Indeks LQ45 termasuk salah satu indikator indeks saham di BEI yang dapat dijadikan acuan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Indeks ini dibentuk dari 45 saham-saham pilihan yang paling aktif diperdagangkan.

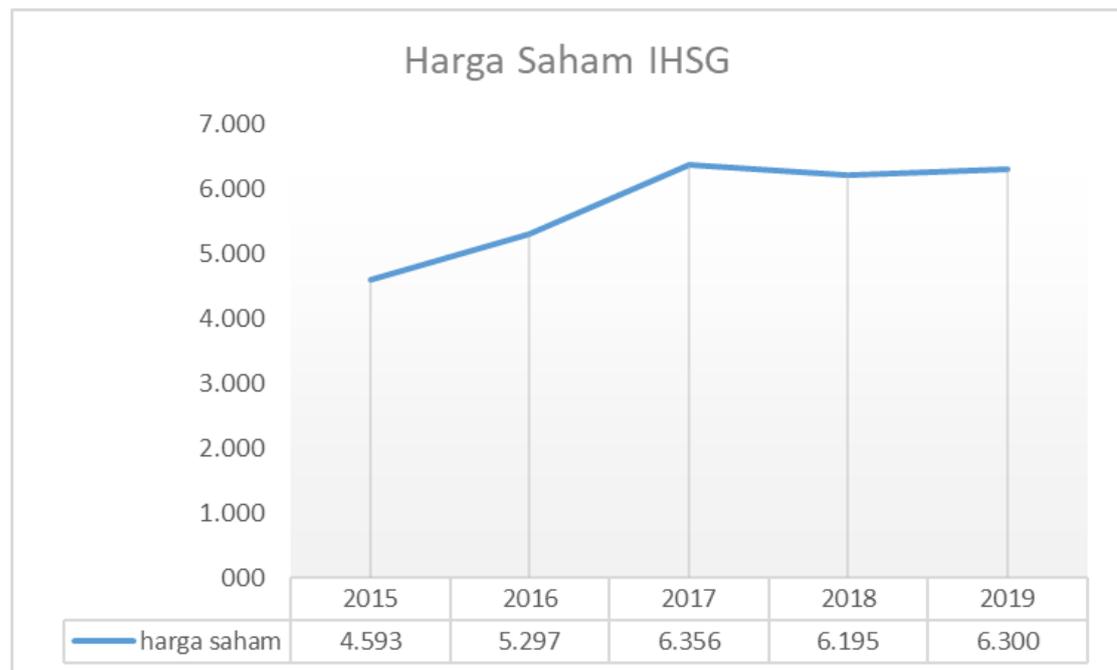
Tujuan diadakannya indeks LQ45 adalah bukan hanya sebagai pelengkap IHSG saja, melainkan juga menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan (Utari, 2016).

Harga saham menunjukkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Sehingga investor akan berlomba-lomba mempercayakan modalnya untuk diinvestasikan pada perusahaan yang harga sahamnya terus mengalami peningkatan. Sudah menjadi karakter investor untuk selalu meminati saham yang cenderung aman dan terus menerus mengalami kenaikan harga (Fahmi, 2011:167).

Harga saham akan bergerak naik jika mayoritas jumlah transaksi pembelian saham lebih banyak daripada penjualan saham. Harga saham disebut *unpredictable* karena pergerakan acak dan fluktuasi harga yang terjadi disebabkan

oleh informasi baru (*new information*), dimana informasi tersebut tidak diketahui kapan akan diterima (Samsul, 2015:269).

Berikut ini adalah grafik perkembangan harga saham IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

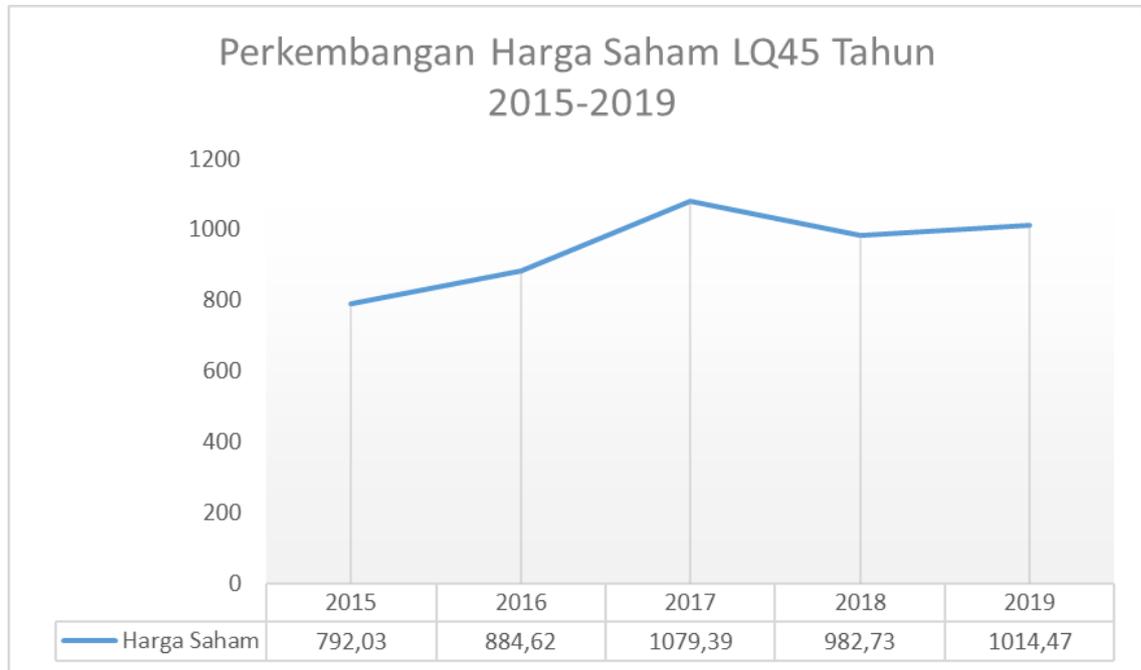


Sumber: www.idx.co.id (data diolah kembali)

Gambar 1.1
Pergerakan Pasar Saham IHSG Tahun 2015-2019

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa harga saham pada Indeks Harga Saham Gabungan mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2015 sebesar 4.593, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 5.297, kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 6.356, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 6.195, dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali menjadi sebesar 6.300.

Berikut ini adalah grafik perkembangan harga saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

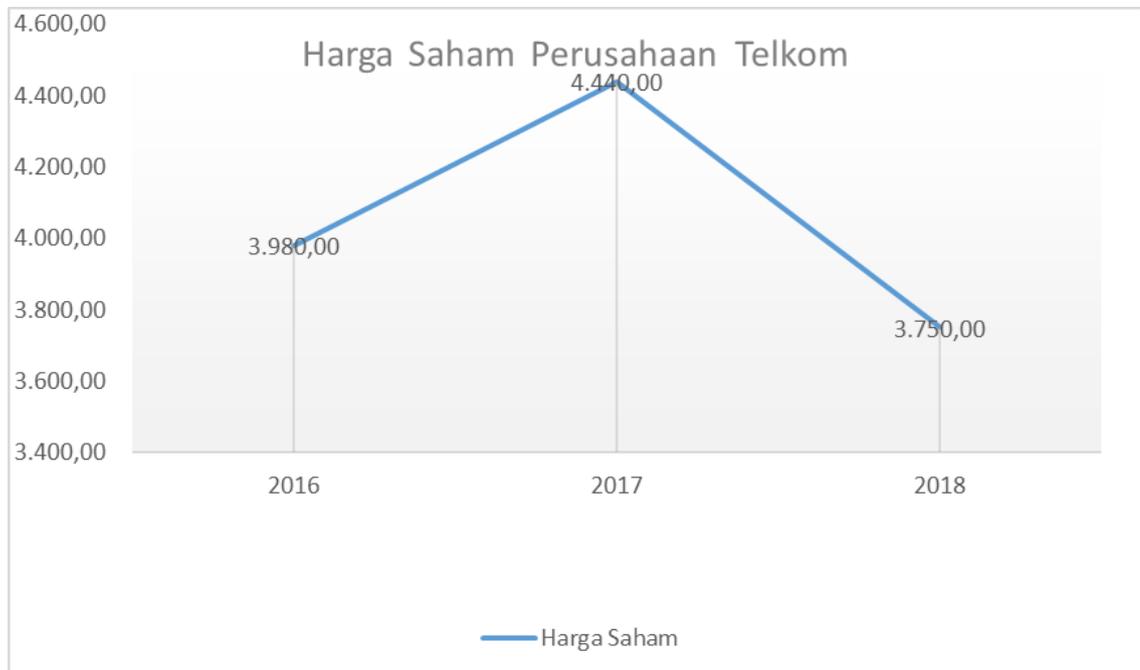


Sumber: www.idx.co.id (data diolah kembali)

Gambar 1.2
Perkembangan Harga Saham LQ45

Berdasarkan Gambar 1.2 di atas Harga Saham Indeks LQ45 mengalami fluktuasi, pada tahun 2015 sebesar 792,03, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 884,62, kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 1.079,39, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 982,73, dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali menjadi sebesar 1.014,47. Fluktuasi harga saham Indeks LQ45 mengalami kenaikan dan penurunan yang mirip dengan Indeks Harga Saham Gabungan.

Dengan kata lain, performa harga saham Indeks LQ45 dapat mewakili harga keseluruhan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.



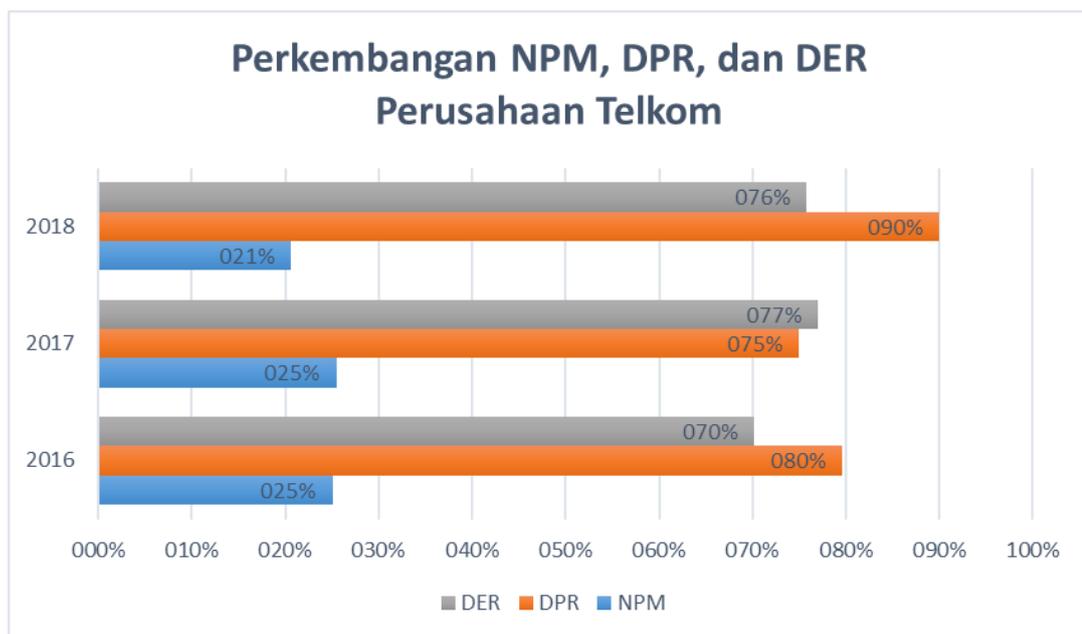
Sumber: www.idx.co.id (data diolah kembali)

Gambar 1.3 **Perkembangan Harga Saham Perusahaan Telkom**

Berdasarkan grafik di atas, harga saham perusahaan telkom dari tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi yakni pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 4.400,00 dan penurunan harga saham yang terjadi pada tahun 2018 menjadi 3.750,00.

Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkatkan. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan. Secara teori apabila tingkat rasio keuangan tertentu mengalami kenaikan maka dapat diambil

kesimpulan bahwa kinerja perusahaan tersebut optimal. Sehingga apabila kinerja perusahaan tersebut dinilai positif, seharusnya investor berani menginvestasikan dananya untuk perusahaan tersebut, dan jika banyak investor cenderung ingin membeli saham perusahaan tersebut maka harga saham perusahaan tersebut akan mengalami tren yang meningkat.



Sumber: www.idx.co.id (data diolah kembali)

Gambar 1.4
Perkembangan NPM, DPR, dan DER Perusahaan Telkom

Emiten bersandi saham TLKM ini dikenal royal dalam membagikan dividen. Telkom selalu membagikan dividen di atas 60 persen dari laba bersih. Biasanya dividen tersebut terdiri atas dividen tunai dan dividen spesial. meski laba bersih untuk buku 2018 mengalami penurunan laba 18,56 persen *year on year*, TLKM membagikan dividen dengan rasio pembayaran dividen atau *dividend*

payout ratio mencapai 90 persen. Jumlah itu terdiri dari 60 persen dividen tunai dan 30 persen dividen spesial.

Kemudian pada 2018, Telkom membagikan dividen atas laba tahun buku 2017 sebesar Rp16,6 triliun atau setara dengan 75 persen dari total laba perseroan yang mencapai Rp22,14 triliun. Laba perseroan di tahun 2018 tersebut naik signifikan dibandingkan laba tahun sebelumnya yakni sebesar 22,6 persen. Selanjutnya, di tahun sebelumnya yakni 2017, dari laba tahun buku 2016 yang mencapai Rp19,35 triliun, perseroan menebar dividen dengan *payout ratio* 70 persen atau Rp13,55 triliun. Besaran dividen itu terdiri atas 60 persen dividen tunai atau Rp11,61 triliun dan 10 persen dividen spesial atau Rp1,94 triliun. Walhasil, dividen yang diperoleh pemegang saham adalah Rp117,36 per saham (Utami, 2020).

Investasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. Oleh karena itu, sebelum melakukan keputusan investasi, investor perlu melihat dan menganalisa laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Pada prinsipnya, semakin baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan pula harga saham (Kundiman & Hakim, 2016:82).

Menurut Fahmi (2011:137) *Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap *asset* yang dipergunakan oleh perusahaan dan menunjukkan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam rangka mengelola dana yang diinvestasikan oleh para investor. Menurut Fahmi (2012:58) para investor mengharapkan tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi

atas dana yang diinvestasikannya dan dalam investasi, yang diinginkan investor adalah keuntungan sehingga dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi akan meningkatkan daya tarik perusahaan dimata investor sehingga permintaan atas sekuritas perusahaan meningkat dan harga saham ikut meningkat yang otomatis nilai perusahaan naik.

Adapun tujuan investor membeli saham suatu perusahaan salah satunya adalah memperoleh dividen. Para investor dan calon investor perlu mengumpulkan informasi terlebih dahulu sebelum berinvestasi. Informasi tersebut dikumpulkan dan dijadikan dasar penilaian untuk keputusan investasi. Dividen dikatakan mengandung informasi apabila dividen menyebabkan laba atau keuntungan (Hartono, 2017:576). Informasi pembagian dividen tersebut dapat menjadi sinyal kepada investor untuk berinvestasi kepada perusahaan dalam bentuk saham (Narayanti & Gayatri, 2020).

Sutedi (2011:2) menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* sebagai seperangkat sistem yang mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan dan efektifitas manajemen dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap *asset* yang dipergunakan oleh perusahaan dari dana yang diinvestasikan oleh para investor. Menurut (Setyaningrum, 2013) karena dengan DPR yang baik yang tercermin dari skor CGPI yang tinggi diharapkan bisa berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa manajer memiliki efektifitas yang tinggi dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi investor dari setiap *asset* yang dipergunakan

oleh perusahaan dari dana yang diinvestasikan, sehingga investor akan lebih yakin dan percaya pada perusahaan yang dengan penilaian DPR yang baik, yang berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan dan nilai perusahaan akan naik.

Apabila suatu perusahaan memiliki pinjaman yang cenderung melampaui batasan bila dibandingkan dengan aset, maka perusahaan tersebut dianggap berisiko dan investor enggan untuk berinvestasi. Tetapi pada dasarnya perusahaan berutang karena memiliki tujuan untuk mengembangkan bisnisnya dan membutuhkan tambahan modal. Sebagian perusahaan memilih berutang dengan membayarkan sejumlah bunga daripada menerbitkan saham baru yang dapat menurunkan harga saham di pasar modal.

Menurut Kasmir (2014:158) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan seluruh ekuitas serta mampu memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki DER yang tinggi karena nilai DER yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi.

DER yang rendah akan meningkatkan respon positif dari pasar dan akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang karena risiko yang ditimbulkan dari penggunaan pendanaan yang bersumber dari hutang akan berkurang, sehingga saham naik. Oleh karena itu, DER memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham (Brigham dan Houston, 2014:104).

Untuk mewujudkan *dividen payout ratio* agar meningkatkan minat investor membeli saham perusahaan untuk deviden dibutuhkan *profit margin* yang

merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dikarenakan *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih, karena semakin tinggi permintaan dari pasar maka akan semakin meningkat harga saham. Selain itu dibutuhkan *Debt to Equity Ratio* yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas dikarenakan *Debt to Equity Ratio* yang semakin rendah menandakan modal asing yang digunakan dalam operasional perusahaan semakin kecil, sehingga risiko yang ditanggung investor juga akan semakin kecil dan akan mampu meningkatkan harga saham. Diharapkan adanya *profit margin*, *dividen payout ratio*, dan *debt to equity ratio* dapat meningkatkan harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode tahun 2015-2019.

Pada penelitian ini penulis juga mengambil beberapa referensi dari hasil penelitian terdahulu sebagai gambaran untuk mempermudah proses penelitian. Bahan referensi tersebut antara lain:

Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, dan Sonny Pangerapan (2017), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015”. Diperoleh hasil bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan, ketika *Net Profit Margin* naik, maka harga saham akan mengalami penurunan.

Sri Layla Wahyu Istanti (2013) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45".

Diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif *dividend payout ratio* terhadap harga saham LQ45 di bursa efek Indonesia. Semakin besar *dividend payout ratio* akan membuat harga saham LQ45 semakin meningkat, demikian pula sebaliknya.

Frendy Sondakh, Parengkuan Tommy, dan Marjam Mangantar (2015) melakukan penelitian dengan judul "*Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 Di Bei Periode 2010-2014*". Diperoleh hasil bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hal ini berarti bahwa kenaikan nilai DER dapat meningkatkan harga saham perusahaan secara signifikan.

Jajang Badruzaman dan Dedi Kusmayadi (2017) melakukan penelitian dengan judul "*Dividend Payout Ratio Influence to Wards Stock Price (Survey of The Firm LQ 45 Listed in Indonesian Stock Exchange)*" diperoleh hasil bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham secara signifikan, artinya pertimbangan pembayaran dividen sebagai dasar investasi. Jika pembayaran dividen meningkat maka harga saham cenderung meningkat, sebaliknya jika pembayaran dividen cenderung turun maka harga saham akan turun.

Moch. Sayiddani Fauza dan I Ketut Mustanda (2016) melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Profitabilitas, Earning Per Share (EPS), dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham*" diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif *dividend payout ratio* (DPR) terhadap harga saham.

Soffia Pudji Estiasih, Endang Prihatiningsih, dan Yulia Fatmawati (2020) melakukan penelitian dengan judul “*Dividend Payout Ratio, Earning Per Share Ratio, Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45” diperoleh hasil bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif signifikan pada harga saham dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan pada harga saham.

Hanryono, Julians C, dan Nico Setiawan (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Inflasi, *Return on Aset*, dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham LQ45 (Periode 2006-2015)” diperoleh hasil bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap harga saham.

Jojo Gustmainar dan Mariani (2018) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return on Investment* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016” diperoleh hasil bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2016.

Abu Seini Odudu dan Adebayo Emmanuel (2019) melakukan penelitian dengan judul “*Effect of dividend policy on share price of listed conglomerate firms in Nigeria*” menyimpulkan bahwa rasio pembayaran dividen berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap harga saham perusahaan konglomerat yang terdaftar di Nigeria.

Ainul Mardhiyah, Budi Wahono, dan Agus Salim (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* dan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Tahun 2012-2015” diperoleh hasil bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, *dividend payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan *net profit margin* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

Reina Damayanti dan Reva Maria Valianti (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia” diperoleh hasil bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham dan *net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Raj Kumar Baral dan Ajay Pradhan (2018) melakukan penelitian yang berjudul “*Impact of Dividend Policy on Share Price of Commercial Bank in Nepal*” yang hasilnya menunjukkan bahwa selain DPR, faktor-faktor lain seperti EPS, rasio P/E memiliki hubungan positif dengan harga saham di antaranya P/E adalah faktor terkuat yang mempengaruhi harga saham dalam kasus bank komersial *top gainer* sedangkan EPS, P/E rasio dan DPR berpengaruh positif terhadap harga saham diantaranya DPR merupakan faktor terkuat yang mempengaruhi harga saham pada kasus *top loser bank*.

Adriana Kundiman dan Lukmanul Hakim (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*,

Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014” diperoleh hasil bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh positif secara tidak signifikan terhadap harga saham.

Abhimada Gatuth Satryo, Nur Aini Rokhmania, dan Pepie Diptyana (2017) melakukan penelitian dengan judul “*The influence of profitability ratio, market ratio, and solvency ratio on the share prices of companies listed on LQ 45 Index*” dimana penelitian ini dilakukan selama periode 2010-2014 yang menunjukkan hasil bahwa *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Debt to Assets Ratio (DAR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Earning per Share (EPS)* dan *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap harga saham.

Rini Trah Purboyanti dan Ahmad Nizar Yogatama (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity Terhadap Saham LQ45*” diperoleh hasil bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap harga saham.

Muchamad Ulul Azmi, Rita Andini, dan Kharis Raharjo (2016) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014” diperoleh hasil bahwa *net profit margin* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Putri Nur Indahsafitri, Budi Wahono, dan M. Khoirul ABS (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Net*

Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam LQ 45 BEI Periode 2013-2016)” diperoleh hasil bahwa *net profit margin* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Isna Ahmad, Sahmin Noholo, dan Muliyani Mahmud (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016” diperoleh hasil bahwa *net profit margin* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Jestry J. Sambelay, Paulina Van Rate, dan Dedy N. Baramuli (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Periode 2012-2016” diperoleh hasil bahwa *net profit margin* mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)” diperoleh hasil bahwa *net profit margin* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Untuk melihat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis terdapat dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
1.	Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, dan Sonny Pangerapan (2017) Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X3: <i>Net Profit Margin</i> • Variabel Y: Harga Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis: Regresi linier berganda • Metode Penelitian: Kuantitatif asosiatif • Variabel X1: <i>Return On Asset</i> • Variabel X2: <i>Return On Equity</i> • Variabel X4: <i>Earning Per Share</i> 	<i>Net Profit Margin</i> memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan	Jurnal EMBA Vol.5 No.1 Maret 2017, Hal. 105 – 114. ISSN 2303-1174
2.	Sri Layla Wahyu Istanti (2013) Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: <i>Dividend Payout Ratio</i> • Variabel Y: Harga Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis: Regresi sederhana • Metode Penelitian: Uji pengaruh (<i>causal study</i>) 	terdapat pengaruh positif kebijakan dividen (DPR) terhadap harga saham	Potensio Vol.19 No.1 Juli 2013, Hal. 7 – 13. ISSN 1829-7978
3.	Frendy Sondakh, Parengkuan Tommy, dan Marjam Mangantar (2015) <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> Pengaruhnya	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2: <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel Y: Harga Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis: Regresi Berganda • Metode Penelitian: Kuantitatif Asosiatif • Variabel X1: <i>Current Ratio</i> • Variabel X3: 	DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham	Jurnal EMBA Vol.3 No.2 Juni 2015, Hal. 749 – 756. ISSN 2303-1174

	Terhadap Harga Saham pada Indeks LQ 45 di Bei Periode 2010-2014		<i>Return On Asset</i>		
				• Variabel X4: <i>Return On Equity</i>	
4.	Jajang Badruzaman dan Dedi Kusmayadi (2017) <i>Dividend Payout Ratio Influence to Wards Stock Price (Survey of The Firm LQ 45 Listed in Indonesian Stock Exchange)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: <i>Dividend Payout Ratio</i> • Variabel Y: Harga Saham • Metode Penelitian: Kuantitatif Deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis: analisis statistik 	<i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh positif terhadap harga saham secara signifikan	Jurnal Internasional Advanced Science Letters Vol.23 mei 2017, Hal. 1 – 3. ISSN 8796-9795
5.	Moch. Sayiddani Fauza dan I Ketut Mustanda (2016) Pengaruh Profitabilitas, <i>Earning Per Share (EPS)</i> dan <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i> Terhadap Harga Saham	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X3: <i>Dividend Payout Ratio</i> • Variabel Y: Harga Saham • Alat Analisis: <i>Pooled time series</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Penelitian: Kuantitatif Asosiatif • Variabel X1: Profitabilitas (ROA) • Variabel X2: <i>Earning Per Share (EPS)</i> 	terdapat pengaruh signifikan dan positif <i>dividend payout ratio (DPR)</i> terhadap harga saham	E-Jurnal Manajemen Unud Vol.5 No.12 2016, Hal. 8015-8045 ISSN 2302-8912
6.	Soffia Pudji Estiasih, Endang Prihatiningsih, dan Yulia Fatmawati (2020) <i>Dividend Payout Ratio, Earning Per Share Ratio, Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: <i>Dividend Payout Ratio</i> • Variabel X3: <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel Y: Harga Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Penelitian: Uji pengaruh (<i>causal study</i>) • Variabel X2: <i>Earning Per Share Ratio</i> • Alat Analisis: Regresi Linier Berganda 	<i>dividend payout ratio</i> berpengaruh positif signifikan pada harga saham dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh positif signifikan pada harga saham	Jurnal Akuntansi dan Pajak Vol.21 No.1 2020, Hal. 205 – 212. ISSN 1412-629X I E-ISSN 2579-3055
7.	Hanryono, Julians C, dan Nico Setiawan (2017) Pengaruh Inflasi, <i>Return</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X3: <i>Dividend Payout Ratio</i> • Variabel Y: Harga Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Penelitian: Uji pengaruh (<i>causal study</i>) 	<i>dividend payout ratio</i> berpengaruh negatif secara tidak	Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis Volume 1

	<i>on Asset dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham LQ45 (Periode 2006-2015)</i>		<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: Inflasi • Variabel X2: <i>Return on Asset</i> • Alat Analisis: Regresi Linier Berganda 	signifikan terhadap harga saham	Nomor 1 April 2017 e-ISSN : 2579-6232 p-ISSN : 2579-6224
8.	Jojo Gustmainar dan Mariani (2018) Analisis Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return on Investment dan Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2: <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel Y: Harga Saham • Metode Penelitian: Kuantitatif Deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: <i>Current Ratio</i> • Variabel X3: <i>Gross Profit Margin</i> • Variabel X4: <i>Return on Investment</i> • Variabel X5: <i>Earning Per Share</i> • Alat Analisis: Regresi Linier Berganda 	<i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga	BILANCIA Vol.2 No.4 Desember 2018, Hal. 465 – 476. ISSN 2549-5704
9.	Abu Seini Odudu dan Adebayo Emmanuel (2019) <i>Effect of dividend policy on share price of listed conglomerate firms in Nigeria</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: <i>Dividend Payout Ratio</i> • Variabel Y: <i>Share Price</i> • Metode Penelitian: <i>Quantitaif research</i> 	• Alat Analisis: <i>Multiple regression</i>	rasio pembayaran dividen berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap harga saham perusahaan konglomerat yang terdaftar di Nigeria	<i>African Journal of Management Research (AJMR)</i> <i>Federal University</i> Dustin-Ma, Katsina State Nigeria
10.	Ainul Mardhiyah, Budi Wahono, dan Agus Salim (2018) Pengaruh Ukuran	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2: Kebijakan Hutang (<i>Debt to Equity Ratio</i>) • Variabel X3: 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis: Regresi Linier Berganda • Variabel X1: 	<i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap	E-Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma Hal.

	Perusahaan, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Return On Equity</i> , dan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ-45 Tahun 2012-2015	Kebijakan Dividen (<i>Dividend Payout Ratio</i>) • Variabel X4: <i>Net Profit Margin</i> • Variabel Y: Harga Saham	Ukuran Perusahaan • Variabel X5: <i>Return On Equity</i> • Metode Penelitian: Penelitian Eksplanatori	harga saham, <i>dividend payout ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan <i>net profit margin</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham	24 – 35.
11.	Reina Damayanti dan Reva Maria Valianti (2016) Pengaruh <i>Debt to Assets Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return on Assets</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia	• Variabel X2: <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel X4: <i>Net Profit Margin</i> • Variabel Y: Harga Saham	• Alat Analisis: Regresi Linier Berganda • Variabel X1: <i>Debt to Assets Ratio</i> • Variabel X3: <i>Return on Assets</i> • Metode Penelitian: Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial	<i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham dan <i>net profit margin</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham	Jurnal Media Wahana Ekonomika Vol.13 No.1 April 2016 hal. 16-36
12.	Raj Kumar Baral dan Ajay Pradhan (2018) <i>Impact of Dividend Policy on Share Price of Commercial Bank in Nepal</i>	• Variabel X: <i>Dividend Policy (Dividend Payout Ratio)</i> • Variabel Y: <i>Share Price</i> • Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif	• Alat Analisis: Statistik deskriptif	<i>Dividend Payout Ratio</i> memiliki hubungan positif dengan harga saham	<i>International Research Journal of Management Science</i> Vol.3 No. 1 December 2018 ISSN: 2542-2510

13.	Adriana Kundiman dan Lukmanul Hakim (2016) Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> , <i>Return on Equity</i> Terhadap Harga Saham pada Indeks LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2: <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel Y: Harga Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis: Regresi Linier Berganda • Variabel X1: <i>Current Ratio</i> • Variabel X3: <i>Return on Assets</i> • Variabel X4: <i>Return on Equity</i> • Metode Penelitian: Uji pengaruh (<i>causal study</i>) 	<i>debt to equity ratio</i> mempunyai pengaruh positif secara tidak signifikan terhadap harga saham	Among Makarti Volume 9 Nomor 18 Desember 2016 Hal. 80-98
14.	Abhimada Gatuth Satryo, Nur Aini Rokhmania, dan Pepie Diptyana (2017) <i>The influence of profitability ratio, market ratio, and solvency ratio on the share prices of companies listed on LQ 45 Index</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X3: <i>Solvency Ratio (Debt to equity ratio)</i> • Variabel Y: <i>Share Price</i> • Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis: Regresi berganda 	<i>debt to equity ratio</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham	<i>The Indonesian Accounting Review</i> STIE Perbanas Surabaya Vol. 6, No. 1, January – July 2016 ISSN: 2086-3802
15.	Rini Trah Purboyanti dan Ahmad Nizar Yogatama (2018) Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Saham LQ45	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2: <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel Y: Harga Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Penelitian: Uji pengaruh (<i>causal study</i>) • Variabel X1: <i>Earning Per Share</i> • Variabel X3: <i>Return On Equity</i> • Alat Analisis: Regresi Linier Berganda 	<i>debt to equity ratio</i> mempunyai pengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap harga saham	Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia Vol.12 No.2 Hal. 66-75 Agustus 2018 e-ISSN 2620-875X p-ISSN 0126-1258

16.	Muchamad Ulul Azmi, Rita Andini dan Kharis Raharjo (2016) Analisis Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Assets</i> (ROA), dan <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: <i>Net Profit Margin</i> • Variabel Y: Harga Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Penelitian: Uji pengaruh (<i>causal study</i>) • Variabel X2: <i>Return On Assets</i> • Variabel X3: <i>Current Ratio</i> • Alat Analisis: Regresi Linier Berganda 	<i>net profit margin</i> mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham	Journal Of Accounting Vol. 2 No. 2 Maret 2016 Hal. 1-10
17.	Putri Nur Indahsafitri, Budi Wahono, dan M. Khoirul ABS (2016) Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Gross Profit Margin</i> (GPM), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam LQ 45 BEI Periode 2013-2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2: <i>Net Profit Margin</i> • Variabel Y: Harga Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Penelitian: Statistik Deskriptif • Variabel X1: <i>Return On Equity</i> • Variabel X3: <i>Gross Profit Margin</i> • Variabel X4: <i>Earning Per Share</i> • Alat Analisis: Regresi Linier Berganda 	<i>net profit margin</i> mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham	E-Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma 2016 Hal. 67-81
18.	Isna Ahmad, Sahmin Noholo, dan Muliyani Mahmud (2018) Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Rasio Keuangan (<i>Net Profit Margin</i>) • Variabel Y: Harga Saham • Metode Penelitian: Kuantitatif 		<i>net profit margin</i> mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham	Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi, Vol.5 No.2 Maret 2018 Hal. 127-138 ISSN 2355-7478

	yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016	Deskriptif •Alat Analisis: Regresi data panel		
19.	Jestry J. Sambelay, Paulina Van Rate, dan Dedy N. Baramuli (2017) Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016	•Variabel X: Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i>) •Variabel Y: Harga Saham	•Alat Analisis: Regresi Berganda •Metode Penelitian: Asosiatif Kausal	<i>net profit margin</i> mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham Jurnal EMBA, Vol.5 No. 2 Juni 2017 Hal. 753-761 ISSN 2303-1174
20.	Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra (2019) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)	•Variabel X: Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i>) •Variabel Y: Harga Saham	•Alat Analisis: Regresi Berganda •Metode Penelitian: Kuantitatif Asosiatif	<i>net profit margin</i> mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol. 8 No.9 2019 Hal. 5722-5740 ISSN 2302-8912
Chandra Darusman (2021) 173403051 Pengaruh <i>Profit Margin</i> , <i>Dividen Payout Ratio</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham pada Emiten LQ45.				

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH PROFIT MARGIN, DIVIDEN PAYOUT RATIO, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM”** (Survei Pada Emiten LQ 45 2015-2019).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah pokok yang telah dikemukakan dalam latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *profit margin*, *dividen payout ratio*, *debt to equity ratio*, dan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Bagaimana pengaruh *profit margin*, *dividen payout ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirancang sebelumnya, tujuan yang ingin direalisasikan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan mengidentifikasi *profit margin*, *dividen payout ratio*, *debt to equity ratio*, dan harga saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Mengetahui dan mengidentifikasi pengaruh *profit margin*, *dividen payout ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan lebih kepada pengguna informasi keuangan khususnya investor agar dapat memahami bagaimana pengaruh *profit margin*, *dividen payout ratio*, dan *debt to equity ratio* dapat mempengaruhi harga saham.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada teman mahasiswa sebagai bahan rujukan dan pembanding untuk penelitian selanjutnya dengan topik pembahasan yang serupa.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini dipilih lokasi untuk pengambilan data penelitian yaitu pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, dengan memperoleh sumber data dari website resmi milik Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 11 bulan, dimulai dari Bulan November 2020 sampai dengan Bulan September 2021.